

Ibadah Doa Surabaya, 04 Januari 2012 (Rabu Sore)

Matius 26: 57-68= TENTANG SAKSI DAN KESAKSIAN.

Ada 2 macam kesaksian, yaitu:

1. **Matius 26: 59-62=** saksi palsu/saksi dusta.
2. **Matius 26: 63-66=** saksi yang benar.

Malam ini kita masih membahas tentang saksi yang benar.

Saksi yang benar contohnya adalah Yesus. **Yesus tetap BERSAKSI TENTANG KEBENARAN** sekalipun harus menghadapi sengsara tanpa dosa dalam bentuk penangkapan, siksaan dan kematian.

Di balik siksaan sengsara tanpa dosa, Yesus dipermuliakan sebagai **Imam Besar, raja segala raja dan mempelai pria surga.**

Seperti tadi Yesus bersaksi tentang kebenaran sampai mati sehingga dipermuliakan, **kita juga harus bersaksi tentang kebenaran** sekalipun harus menghadapi sengsara tanpa dosa dalam bentuk apapun juga, sehingga **kita juga akan mengalami kemuliaan bersama Dia.**

Sesuai tema tutup buka tahun bahwa tahun 2012 ini adalah **TAHUN KESAKSIAN SEKALIGUS TAHUN KEMULIAAN TUHAN.**

Untuk itu, kita harus menjaga jangan sampai menjadi saksi yang palsu. Kalau kita tidak mau menjadi saksi yang benar, **PASTI** akan menjadi saksi palsu, yaitu:

- Meludahi muka Tuhan (**Matius 26: 67**)= menghina Tuhan.
- Menyangkal Yesus (menyangkal pengajaran yang benar) seperti Petrus.
- Bahkan sampai mengkhianati Tuhan seperti Yudas Iskariot dan itu berarti kebinasaan, kehancuran untuk selamanya.

Markus 5: 19-20

5:19 Yesus tidak memperkenankannya, tetapi Ia berkata kepada orang itu: "Pulanglah ke rumahmu, kepada orang-orang sekampungmu, dan beritahukanlah kepada mereka segala sesuatu yang telah diperbuat oleh Tuhan atasmu dan bagaimana Ia telah mengasihani engkau!"

5:20 Orang ituupun pergilah dan mulai memberitakan di daerah Dekapolis segala apa yang telah diperbuat Yesus atas dirinya dan mereka semua menjadi heran.

Kesaksian harus punya arah yang jelas, tidak "ngawur".

Arah kesaksian adalah:

1. **mulai dari nikah/rumah tangga.**

Semiskin-miskinnya rumah tangga harus ada pelita, sehingga dalam rumah tangga ada terang. Apa yang tidak baik dalam rumah tangga harus kita perbaiki.

Apapun yang kita perbuat untuk bersaksi, harus kita mulai dari yang terkecil lebih dahulu, yaitu dalam nikah rumah tangga baik sebagai anak, suami, atau istri.

2. **bersaksi di kampung/kota**(Dekapolis artinya 10 kota).

Artinya: menjadi saksi di depan semua orang termasuk di gereja dan di mana saja.

3. yang terakhir, **sampai menjadi terang dunia.**

Seperti Yesus adalah terang dunia, kita juga harus menjadi terang dunia.

Apa yang harus disaksikan?:

1. **Markus 5: 19**

5:19 Yesus tidak memperkenankannya, tetapi Ia berkata kepada orang itu: "Pulanglah ke rumahmu, kepada orang-orang sekampungmu, dan beritahukanlah kepada mereka segala sesuatu yang telah diperbuat oleh Tuhan atasmu dan bagaimana Ia telah mengasihani engkau!"

= seperti orang yang dirasuk setan telah dilepaskan oleh Tuhan Yesus dan roh jahatnya dialihkan kepada babi-babi.

Yang pertama adalah **bersaksi tentang apa yang sudah Tuhan perbuat atas hidup kita lewat pekerjaan firman pengajaran yang benar**(Pribadi Yesus) dan **belas kasihan Tuhan**, baik secara jasmani maupun rohani.

Secara jasmani:

- o Kesembuhan (di cerita ini, orang yang sakit jiwa disembuhkan).
- o Pertolongan-pertolongan Tuhan.

Kesaksian semacam ini masih bisa ditentang/ditiru oleh setan.

Secara rohani:

Orang yang dirasuk roh jahat ini adalah kehidupan yang jahat, najis.

Jadi, **kita bersaksi bagaimana kita yang berdosa, dibenarkan oleh Tuhan**, sehingga bisa hidup dalam kebenaran (di kantor, disekolah, dimana saja).

Kesaksian semacam ini tidak bisa ditiru oleh setan.

2. Keluaran 3: 1-3

3:1. Adapun Musa, ia biasa menggembalakan kambing domba Yitro, mertuanya, imam di Midian. Sekali, ketika ia menggiring kambing domba itu ke seberang padang gurun, sampailah ia ke gunung Allah, yakni gunung Horeb.

3:2 Lalu Malaikat TUHAN menampakkan diri kepadanya di dalam nyala api yang keluar dari semak duri. Lalu ia melihat, dan tampaklah: semak duri itu menyala, tetapi tidak dimakan api.

3:3 Musa berkata: "Baiklah aku menyimpang ke sana untuk memeriksa penglihatan yang hebat itu. Mengapakah tidak terbakar semak duri itu?"

Musa melihat nyala api keluar dari semak duri tapi semak duri tidak terbakar dan Musa mengakui bahwa ini adalah **penglihatan yang hebat**. Ini adalah kekuatan penggembalaan.

Yang kedua adalah **bersaksi tentang penggembalaan terutama ketekunan dalam 3 macam ibadah pokok**. Dalam tabernakel ini menunjuk **RUANGAN SUCI** yang terdapat 3 macam alat:

- o **Pelita emas**= menunjuk ketekunan dalam ibadah Raya, biasanya secara umum jemaatnya yang datang banyak.
- o **Meja roti sajian**= menunjuk ketekunan dalam ibadah pendalaman Alkitab dan perjamuan suci, biasanya jemaat yang datang mulai berkurang.
- o **Medzbah dupa emas**= menunjuk ketekunan dalam ibadah doa penyembahan, biasanya jemaat yang datang semakin berkurang.

Jadi, **dalam kandang penggembalaan, manusia daging**(kayu/semak) **sedang dibakar**dengan api firman pengajaran (meja roti sajian), Roh Kudus (pelita emas) dan api kasih Allah (medzbah dupa emas), sampai kita tidak bercacat cela, tidak ada kegelapan dosa sedikitpun.

Dibakar= dosa-dosa disucikan, sehingga manusianya selamat.

Bila dosa tidak bakar (dosa dipertahankan), maka manusianya yang dibakar.

Bila kita bisa tekun dalam 3 macam ibadah pokok sampai kita meninggalkan pekerjaan dll ini merupakan "PENGLIHATAN YANG HEBAT".

Wahyu 12: 1

12:1. Maka tampaklah suatu tanda besardi langit: Seorang perempuan berselubungkan matahari, dengan bulan di bawah kakinyadan sebuah mahkota dari dua belas bintang di atas kepalanya.

Nubuat dari apa yang dilihat oleh Musa dalam penggembalaan, kegenapannya adalah perempuan dengan matahari, bulan dan binatang, yaitu perempuan tidak bercacat cela, tidak ada kegelapan sedikitpun sampai ditampilkan sebagai terang dunia.

Kehidupan manusia yang jahat dan najis sampai bisa tampil menjadi terang dunia ini merupakan "TANDA YANG BESAR"= KESAKSIAN YANG BESAR. Jadi ini harus betul-betul kita saksikan.

Wahyu 12: 14

*12:14 Kepada perempuan itu diberikan kedua sayap dari burung nazar yang **besar**, supaya ia terbang ke tempatnya di padang gurun, di mana ia dipelihara jauh dari tempat ular itu selama satu masa dan dua masa dan setengah masa.*

Kehidupan yang digembalakan dan disucikan akan mendapat anugerah 2 sayap burung nazar yang besar dari Tuhan.

2 sayap burung nazar yang besar berguna untuk menyingkirkan kita ke padang belantara, jauh dari mata antikris dan kita dipelihara dan dilindungi secara langsung oleh Tuhan selama 3,5 tahun.

SEMAKIN SUCI, SEMAKIN TERANG, MAKA 2 SAYAP BURUNG NAZAR SEMAKIN BESAR.

Kebakitan bible study adalah latihan untuk menyingkir di padang gurun dan hidup dari firman dan perjamuan suci.

Penggembalaan harus memenuhi syarat dari Tuhan yaitu Gembala dan sidang jemaat harus tergembala lewat ketekunan dalam 3 macam ibadah pokok. Bila Gembala tidak tergembala maka domba-domba sedang tercerai-berai.

3. Yang ketiga adalah **bersaksi tentang keteguhan hati di saat menghadapi sengsara tanpa dosa/percikan darah/nyala api siksaan.**

Ini **api betul-betul dari dunia** yang menghancurkan dan membinasakan. *Tadipada kesaksian yang kedua, nyala api berasal dari Tuhan*, sehingga kayu/semak tidak terbakar sekalipun ada nyala api.

Nyala api siksaan dalam bentuk antara lain:

- o Percobaan/masalah yang dahsyat.
- o Dosa-dosa.
- o Pengajaran palsu.
- o Penyembahan palsu.

Saat kita dihantam baik jasmani dan rohani, kita harus bersaksi tentang keteguhan hati.

Daniel 3: 16-18

3:16 Lalu Sadrakh, Mesakh dan Abednego menjawab raja Nebukadnezar: "Tidak ada gunanya kami memberi jawab kepada tuanku dalam hal ini.

3:17 Jika Allah kami yang kami puja sanggup melepaskan kami, maka Ia akan melepaskan kami dari perapian yang menyala-nyala itu, dan dari dalam tanganmu, ya raja;

3:18 tetapi seandainya tidak, hendaklah tuanku mengetahui, ya raja, bahwa kami tidak akan memuja dewa tuanku, dan tidak akan menyembah patung emasyang tuanku dirikan itu."

Contohnya: Sadrakh, Mesakh dan Abednego tetap teguh hati untuk menyembah Tuhan saat diperhadapkan kepada penyembahan berhala.

Maka sikap kita adalah kuat dan teguh hati artinya:

- o Tetap bersaksi tentang kebenaran= memegang teguh ajaran yang benar.
- o Tidak putus asa/kecewa, tetapi tetap berharap Tuhan.
- o tidak meninggalkan Tuhan, tetapi tetap setia dan berkobar-kobar untuk beribadah melayani Tuhan.
- o Tidak mau berbuat dosa apapun resikonya.
- o **Tetap menyembah Tuhan**(penyembahan yang benar), percaya dan mempercayakan diri sepenuh kepada Tuhan.

Seperti "firman tutup buka tahun", bagaikan pintu gerbang dengan 4 tiang yang tetap tegak (tidak boleh miring). maka **kita harus tetap tegak, tetap kuat teguh hati, tidak goyah sedikit pun.**

Daniel 3: 24-25

3:24 Kemudian terkejutlah raja Nebukadnezar lalu bangun dengan segera; berkatalah ia kepada para menterinya: "Bukankah tiga orang yang telah kita campakkan dengan terikat ke dalam api itu?" Jawab mereka kepada raja: "Benar, ya raja!"

3:25 Katanya: "Tetapi ada empat orang kulihat berjalan-jalan dengan bebas di tengah-tengah api itu; mereka tidak terluka, dan yang keempat itu rupanya seperti anak dewa!"

Orang yang keempat dan rupanya seperti "anak dewa", ini adalah **Roh Kemuliaan**. Jadi Sadrakh, Mesakh dan Abednego tetap kuat teguh hati karena ada Roh Kemuliaan.

KALAU KITA KUAT TEGUH HATI, MAKA ROH KEMULIAAN MENYERTAI KITA.

Bila ada Roh kemuliaan, hasilnya:

- o Kita tidak terbakar, artinya Roh kemuliaan sanggup melindungi dan memelihara kita ditengah kemustahilan.
- o Roh kemuliaan sanggup menyelesaikan semua masalah kita sampai dengan yang mustahil.
- o Roh kemuliaan sanggup untuk mempermulikan kita secara jamsani dan rohani, karena dibalik kesaksian ada kemuliaan.

Secara jasmani:

Semua akan menjadi berhasil dan indah pada waktunya, seperti Sadrah, Mesakh dan Abednego mendapat kedudukan yang tinggi.

Secara rohani:

Kita dipakai oleh Tuhan untuk menjadi kesaksian yang memuliakan Tuhan dalam pembangunan tubuh Kristus (karena Sadrah, Mesakh dan Abednego kuat teguh hati, maka Raja Nebukadnezar memuji Allah dan memberi perintah untuk menyembah Allah Sadrah, Mesakh dan Abednego).

Kita juga diubahkan sedikit demi sedikit dari manusia daging menjadi manusia rohani sampai satu waktu menjadi sama mulia dengan Tuhan Yesus dan kita akan terangkat diawan-awan permai, masuk Kejajaan 1000 tahun damai sampai masuk Yerusalem Baru dan kita bersama Tuhan Yesus untuk selama-lamanya.

Tuhan memberkati.